

# PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)

Varid Martah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia

## ARTICLE INFO

Article history:

Received 19/10/2024

Revised 4/11/2024

Accepted 1/12/2024

JEL Classification: -

### Key words:

Liquidity, Leverage, Profitability,  
Sales Growth, Dividend Payout  
Ratio

## ABSTRACT

A company that is able to pay dividends can be assumed by the public as a company that is very profitable if it carries out investment activities. This study aims to analyze the influence of Liquidity, Leverage, Profitability, and Sales Growth on the distribution of Dividend Payout Ratio (DPR) Food and Beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2014 - 2019. The research method used is Quantitative methods that are associative. With the type of secondary data contained in the financial statements of a company. The total population of the company is 26, in accordance with the specified conditions, there are 5 companies that will be analyzed.

The results of the Simultaneous Hypothesis Test *t* analysis showed that the results of the Liquidity variable had a significance value of  $0.467 > 0.05$ , which means it was not proven to have a positive effect on the Dividend Payout Ratio variable. Ha also occurs in the Leverage variable has a significance value of  $0.709 > 0.05$  which can be interpreted as not proven to be proven to have an influence on the Dividend Payot Ratio variable. The profitability variable has a significance value of  $0.939 > 0.05$  which means that there is no influence on the Dividend Payout Ratio variable. And the variable Sales Growth has a significance value of  $0.307 > 0.05$  which can be interpreted as there is also no influence on the Dividend Payout Ratio variable.

## ABSTRAK

Perusahaan yang mampu membayar dividen dapat diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang sangat menguntungkan apabila melakukan kegiatan investasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis adanya pengaruh dari Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan atas pembagian *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 - 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kuantitatif yang bersifat Asosiatif. Dengan jenis data sekunder yang terdapat pada laporan keuangan suatu perusahaan. Jumlah populasi perusahaan adalah sebanyak 26, sesuai dengan ketentuan yang ditentukan maka terdapat 5 perusahaan yang akan dilakukan analisis.

Hasil dari analisis Uji Hipotesis Simultan *t* menunjukkan hasil variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi  $0,467 > 0,05$  yang artinya tidak terbukti berpengaruh atas variabel *Dividen Payout Ratio*. Ha tersebut juga terjadi pada variabel Leverage memiliki nilai signifikansi  $0,709 > 0,05$  yang dapat diartikan tidak terbukti terdapat pengaruh atas variabel *Dividen Payot Ratio*. Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi  $0,939 > 0,05$  yang dapat diartikan tidak terdapat pengaruh atas variabel *Dividen Payout Ratio*. Dan variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai signifikansi  $0,307 > 0,05$  yang dapat diartikan tidak juga terdapat pengaruh atas variabel *Dividen Payout Ratio*.

## 1. PENDAHULUAN

Akhir-akhir tahun tahun belakangan ini dunia usaha sedang dihadapkan krisis keuangan yang lumayan besar, yang mengakibatkan banyaknya perusahaan mengalami pailit atau kebangkrutan. Hal tersebut terjadi di Jerman dengan catatan sebanyak 28.304 perusahaan, sedangkan di Indonesia sebanyak 180.00 perusahaan (Kompas, 2012:1). Keadaan ekonomi dunia yang sedang mengalami ketidakstabilan mengakibatkan ancaman pada suatu perusahaan *food and beverage*. Dengan itu berakibat banyak kreditir dan investor lebih was-was dalam menanamkan modal pada perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai tingkat kemampuan pembayaran dividen yang tinggi, banyak diasumsikan jika perusahaan tersebut sangat menguntungkan (Suharli, 2006:6). Perusahaan sub sektor *Food and Beverage* adalah sektor perusahaan yang bisa dibilag dinamis, dikarenakan masih banyak perusahaan yang terdaftar di BEI saat periode krisis di tahun 2008, dan hanya beberapa perusahaan saja yang *delisted* dari Bursa Efek Indonesia dikarenakan mengalami pailit atau kebangkrutan. Maka pada bidang sub sektor inilah lenih tepat dan cocok sebagai bahan objek penelitain ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas,berikut rumusan masalah yang telahditentukan:

1. Apakah likuiditas memiliki pengaruh atas pembagian *Dividen Payout Ratio* perusahaan *Food and Bverage* periodetahun 2014 - 2019?
2. Apakah leverage memiliki pengaruh atas pembagian *Dividen Payout Ratio* perusahaan *Food and Beverage* peroide tahun 2014 - 2019?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh atas pembagian *Dividen Payout Ratio* perusahaan *Food and Beverage* periode tahun 2014 - 2019?
4. Apakah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh atas pembagian *Dividen*

*Payout Ratio* perusahaan *Food and Beverage* periode tahun 2014 - 2019?

Likuiditas adalah alat ukur kemampuan pada suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang terjadi sewaktu-waktu, perusahaan diharuskan memiliki alat yang digunakan sebagai alat pembayaran yang berbentuk aset lancar dengan jumlahnya harus lebih besar

dari jumlah kewajiban lancar yang kemudian segera untuk dibayar.Pada penelitian kali ini peneliti memakai rmus *Current Assets* (CR). *Current Assets* adalah rumus yang dipergunakan sebagai alat ukur tingkatan kemampuan kinerja perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo

. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio solvabilitas (leverage ratio) adalah alat ukur yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban lancar atau pihak luar yang didigmbarkan dalam bentuk ekuitas. Setiap penggunaan dana hutang yang dilakukan oleh suatu perusahaan sangat berpengaruhatas rasio dan pengembalian (Hery, 2015:161). Rasio leverage juga dapat dipergunakan untuk mengukur besar tingkatan aset suatu perusahaan yang sumber pendanaanya berasal dari hutang. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER)digunakan untuk menghitung total bagian dari kebutuhan dana yang dibelanjakan menggunakan hutang. Berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Hery (2015:192), rasio profitabilitas adalah alat ukur yang menggambarkan kemampuan pada suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan kemampuan perusahaan dan sumber daya perusahaan. Kegiatan tersebutseperti ekuitas, penjualan, kas, total pegawai, dan lain sebagainya. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan rumus *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* merupakan alat ukur yang digunakan untuk melihat perbandingan laba bersih dan total aset. Pada rasio ini akan mneunjukkanbesaran laba perusahaan yang akan diterima jika diukur menggunakan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Jika rasio yang dihasilkan semakin besar, maka akan semakin baik. Dikarenakan perusahaan dianggap sangat mampu mengelola aset yang

dimiliki secara efektif dalam menghasilkan laba perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Pertumbuhan Penjualan merupakan alat ukur sejauh mana penjualan perusahaan meningkat, semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, maka akan semakin tinggi juga laba yang dihasilkan. berikut adalah rumus yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan.

$$g = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$$

*Dividen Payout Ratio* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur persebtae laba yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dengan total laba yang ada (sartono, 2001:491). Berikut adalah rumus *Dividen Payout Ratio* (DPR):

$$DPR = \frac{Dividen\ per\ Lembar\ Saham}{Earning\ per\ Lembar\ Saham}$$

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kali ini peneliti menggunakan Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode kuantitatif adalah suatu metode yang menggunakan landasan *filasafat positifisme*, yang digunakan sebagai alat penelitian suatu populasi atau sampel tertentu.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian kali ini adalah *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel penelitian pada suatu populasi tertentu yang berdasarkan suatu kriteria yang ditetapkan, kriteria yang berdasarkan pertimbangan ataupun jatah tertentu (jogiyanto, 2011:79). Berikut terdapat kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti:

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang masih terdaftar di BEI dengan jangka 6 tahun pada periode 2014 – 2019

2. Perusahaan *food and beverage* yang masih terdaftar di BEI dengan penerbitan laporan keuangannya selesai pada 31 Desember.
3. Perusahaan *food and Beverage* yang masih terdaftar di BEI yang termasuk sebagai sampel dengan kelayakan data yang digunakan oleh penulis yaitu Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan.

## 3. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 4.1 *Descriptive Statistics* diperoleh hasil dari *Current Ratio* (CR), *Debtto Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), pertumbuhan Penjualan (PP), dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) perusahaan subsektor *food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 - 2019.

Tabel 3.1 Descriptive Statistics

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
CR	30	,51	863,78	112,0460	255,98843
DER	30	,31	177,00	24,4083	54,25016
ROA	30	,51	147,00	19,6907	27,43199
PP	30	-30,01	74,00	11,3913	21,23480
DPR	30	,04	43,12	2,6834	8,88099
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 3.1 *Descriptive Statistics* diperoleh hasil berikut:

- a. *Current Ratio* (CR) dengan nilai minimum 0,51 terjadi di PT Multi Bintang Sejahtera (MLBI) tahun 2014. Dengan nilai maksimum 863,78 yang terjadi di PT Delta Djakarta (DLTA) tahun 2017. Nilai *mean* 112,0460. Dan nilai standart deviasi sebesar 255,98843.
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai minimum 0,31 terjadi di PT Indofood CPB Sukses Makmur (ICBP) tahun 2019. Dengan nilai maksimum 177,00 yang terjadi di PT Multi Bintang Sejahtera (MLBI) tahun 2016. Nilai *mean* 24,4083. Dan nilai standart deviasi sebesar 54,25016.
- c. *Return on Assets* (ROA) dengan nilai minimum 0,51 terjadi di PT Indofood CPB Sukses Makmur (ICBP) tahun 2018. Dengan nilai maksimum 147,00 yang terjadi di PT Multi Bintang Sejahtera (MLBI) tahun 2018. Nilai *mean* 19,6907. Dan nilai standart deviasi sebesar 27,43199.
- d. Pertumbuhan penjualan dengan nilai minimum -30,01 terjadi di PT Nippon Indosari Corporindo (ROTI) tahun 2016. Dengan nilai maksimum 74,00 yang terjadi di PT Indofood Sukses Makmur (INDF) tahun

2015. Besar nilai *mean* 11,3913. Dan nilai standar deviasi sebesar 21,23480.

- e. *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan nilai minimum 0,04 terjadi di PT Indofood CPB Sukses Makmur (ICBP) pada tahun 2015. Dengan nilai maksimum 43,12 yang terjadi di PT Indofood CPB Sukses Makmur (ICBP) juga pada tahun 2016. Besar nilai *mean* 2,6834. Dan nilai standart deviasi sebesar 8,88099.

Uji Normalitas biasa dipergunakan sebagai alat untuk menganalisa adanya model regresi variabel residual (selisish antara nilai duga atau *predicted value* dengan hasil pengamntan sebenarnya) menghasilkan nilai berdistribusi normal atau sebaliknya. Pada penelitian ini Uji Normalitas yang dipergunakan adalah dengan Uji Analisis *Kolmogrof-Smirnov* (K- S), berikut adalah hasil ujinya:

Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,57254196
Most Extreme Differences	Absolute	,334
	Positive	,334
	Negative	-,258
Kolmogorov-Smirnov Z		1,831
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Output SPSS

Berdasarkan Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas menghasilkan ilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang jika diartikan bahwa nilai residual tidak berdistribusi tidak normal.

Analisis Uji Multikolinieritas dipergunakan untuk mmeperlihatkan jika pada model regresi terdapat korelasi atas variabel indenpenden dengan variabel dependen. Pada saat model regresi tidak memiliki korelasi, maka dapat diartikan baik.

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
(Constant)	3,601	2,421		1,488	,149		
CR	,005	,007	,143	,738	,467	,995	1,005
DER	-,016	,042	-,096	-,377	,709	,577	1,734
ROA	-,006	,082	-,020	-,078	,939	,576	1,736
PP	-,085	,081	-,202	-1,043	,307	,991	1,010

Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Output SPSS

Dari Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

menghasilkan nilai *Toleranse*  $> 0,10$ . Sedangkkn nilai *VIF*  $< 10,00$ . Dari hasil tersebut dapat diartikan jika variabel independen tidak memiliki gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas dipergunakan untuk memperlihatkan adanya persamaan *varians* (ukuran seberapa tersebar data) pada model regresi pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Berikut merupakan output hasil SPSS 21 Uji Multikolinieritas:

Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,601	2,421		1,488	,149
CR	,005	,007	,143	,738	,467
DER	-,016	,042	-,096	-,377	,709
ROA	-,006	,082	-,020	-,078	,939
PP	-,085	,081	-,202	-1,043	,307

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Output SPSS

Dari Tabel 3.4 hasil tabel uji heteroskedastisitas diperoleh hasil nilai signifikansi (Sig.) CR (X1) 0,467 DER (X2) 709 ROA (X3) 0,939 dan Pertumbuhan Penjualan 0,307. Maka dengan itu dapat diperoleh kesimpulan jika tidak memiliki gejala heteroskedastisitas pada hasil uji model regresi di atas, dikarenakan setiap variabel independen yang terkait menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05.

Uji Autokorelasi dapat dipergunakan untuk memperlihatkan jika variabel independen suatu model regresi linier memiliki adanya korelasi atas variabel dengan adanya ketidak benaran pada periode sebelumnya (t-1). Uji Autokorelasi pada penelitian kali ini menggunakan Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*. berikut adalah hasil output SPSS 21 :

Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi Coefficients<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,261 <sup>a</sup>	,068	-,081	9,23291	2,177

a. Predictors: (Constant), PP, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Output SPSS

Hasil output pada tabel 3.5 menunjukkan besar nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,177. Menggunakan jumlah data (n) sebanyak 30 sampel, dengan jumlah variabel independen sebanyak 4. Maka dapat diperoleh nilai

berikut:

$$\begin{aligned} dL &= 1,1426 \\ dU &= 1,7386 \\ 4 - dL &= 2,2614 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diketahui jika tidak memiliki gejala autokorelasi.

Uji persamamaan regresi linier berganda digunakan untuk melihat adanya pengaruh dari variabel independen atas variabel dependen. Tabel berikut merupakan hasil output SPSS 21:

Tabel 3.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3,601	2,421		1,488	,149
CR	,005	,007	,143	,738	,467
DER	-,016	,042	-,096	-,377	,709
ROA	-,006	,082	-,020	-,078	,939
PP	-,085	,081	-,202	-1,043	,307

a. Dependent Variable: DPR  
Sumber : Data Output SPSS

Dari uji regresi linier berganda pada tabel 3.6 diperoleh hasil yang dapat ditulis adalah sebagai berikut:

$$DPR = 3,806 + 0,005 CR - 0,016 DER - 0,006 ROA - 0,085 PP$$

Atas persamaan tersebut, hasil yang didapatkan adalah:

1. Nilai *Constant* 3,806 yang dapat diartikan jika Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan bernilai 0, maka besarnya nilai variabel *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 3,806.
2. *Current Ratio* dengan nilai *Unstandardized Coefficients* 0,005. Nilai itu menunjukkan jika *Current Ratio* terdapat kenaikan 1%, maka *Dividen Payout Ratio* mengalami adanya kenaikan senilai 0,005.
3. *Debt to Equity Ratio* dengan nilai *Unstandardized Coefficients* -0,016. Nilai itu menunjukkan jika *Debt To Equity Ratio* terdapat kenaikan 1%, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami penurunan senilai 0,016.
4. *Return On Assets* dengan nilai *Unstandardized Coefficients* -0,006. Nilai itu menunjukkan jika *Return On Assets* mengalami kenaikan 1%, maka *Dividen Payout Ratio* akan mengalami penurunansenilai 0,006.
5. Pertumbuhan Penjualan dengan nilai *unstandardized coefficients* -0,085. Nilai itu menunjukkan jika pertumbuhan penjualan

terdapat kenaikan 1%, maka *Dividen Payout Ratio* mengalami adanya penurunan senilai 0,085.

Uji koefisiensi

Determinan dipergunakan untuk memperlihatkan besaran pengaruh variabel independen atas variabel dependennya. Uji hasil SPSS 21 koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Koefisiensi Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,261*	,068	-,081	9,23291	2,177

a. Predictors: (Constant), PP, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Data Output SPSS

Output hasil nilai regresi pada tabel 3.7, menunjukkan jika koefisiensi determinan (*R Square*) yaitu 0,68 atau jika dibulatkan menjadi 6,8%. Hal itu menunjukkan jika nilai variabel independen seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Dividen Payout Ratio* sebesar 6,8%, yang kemudian sisanya 93,3% (100% - 6,8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada diluar variabel yang diteliti.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F) dipergunakan untuk untuk memperlihatkan adanya pengaruh dari semua variabel independen secara bersamaan atas variabel dependennya. Berikut adalah tabel output hasil SPSS 21 uji hipotesis simultan (uji F):

Tabel 3.8 Hasil Hipotesis Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	156,124	4	39,031	,458	,766 <sup>b</sup>
Residual	2131,166	25	85,247		
Total	2287,290	29			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), PP, CR, DER, ROA

Sumber : data Output SPSS

Berdasarkan tabel 3.8 di atas, diketahui hasil output uji SPSS 21, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,766<sup>b</sup>. Jika nilai 0,766<sup>b</sup> > 0,05, yang artinya jika hipotesis tidak diterima. Atau sama halnya dengan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return In Assets*, dan Pertumbuhan Penjualan tidak memiliki

adanya pengaruh atas variabel *Dividen Payout Raatio*.

Uji Hipotesis Simultan (Uji t) digunakan sebagai alat untuk mengetahui jika variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh atas variabel dependen. Berikut tabel hasil output uji SPSS 21:

Tabel 3.9 Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,601	2,421		1,488	,149
CR	,005	,007	,143	,738	,467
DER	-,016	,042	-,096	-,377	,709
ROA	-,006	,082	-,020	-,078	,939
PP	-,085	,081	-,202	-1,043	,307

a. Dependent Variable: DPR  
Sumber : data Output SPSS

Berdasarkan tabel 3.9 di atas, diketahui hasil output uji SPSS 21 yaitu sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Diketahui nilai regresi signifikansi *Current Ratio* adalah  $0,467 > 0,05$ , yang artinya variabel likuiditas tidak terdapat adanya pengaruh atas variabel *Dividen Payout Ratio*.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Diketahui nilai regresi signifikansi *Debt to Equity Ratio* adalah  $0,709 > 0,05$ , yang artinya variabel leverage tidak terdapat adanya pengaruh atas variabel *Dividen Payout Ratio*.

c. *Return On Assets* (ROA)

Diketahui nilai regresi signifikansi *Return On Assets* adalah  $0,939 > 0,05$ , yang artinya variabel profitabilitas tidak terdapat adanya pengaruh atas variabel *Dividen Payout Ratio*.

d. Pertumbuhan Penjualan

Diketahui nilai regresi signifikansi pertumbuhan penjualan adalah  $0,307 > 0,05$ , yang artinya tidak terdapat adanya pengaruh atas variabel *Dividen payout Ratio*.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21, kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas dengan penggunaan rumus *Current Ratio* (CR). Menunjukkan hasil jika tidak terbukti memiliki pengaruh positif signifikan atas pembagian dividen, hal

tersebut membuktikan jika besar atau kecil likuiditas pada suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh atas pembagian dividen.

2. Variabel dengan penggunaan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER). Menunjukkan hasil jika tidak terbukti berpengaruh positif signifikan atas pembagian dividen, hal tersebut membuktikan jika besar atau kecil perusahaan tidak mempengaruhi pembagian dividen.
3. Variabel Profitabilitas dengan penggunaan rumus *Return on Assets* (ROA). Menunjukkan hasil jika tidak terbukti berpengaruh positif signifikan atas pembagian dividen, hal tersebut tidak membuktikan jika perusahaan berupaya memperbaiki citra perusahaan dengan pembagian dividen.
4. Variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan hasil jika tidak terbukti memiliki pengaruh positif signifikan atas pembagian dividen. Hal tersebut membuktikan besar atau kecil tingkat pertumbuhan penjualan suatu

perusahaan tidak mempengaruhi atas pembagian dividen, dikarenakan perusahaan lebih mendahulukan kegiatan operasional perusahaan.

Dan juga atas hasil penarikan kesimpulan penelitian di atas, dengan ini saran yang mungkin dapat penulis berikan yaitu:

1. Untuk semua calon investor agar terlebih dahulu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi, terutama lebih fokus pada laporan pembagian dividen tahunan.
2. Untuk perusahaan, semoga hasil dari penelitian ini bisa dipergunakan untuk pertimbangan untuk mengambil keputusan terkait pembagian dividen.
3. Untuk penulis, hasil penelitian yang telah diperoleh dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang pembagian dividen pada suatu perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Firly Rizky, (2017). *Pengaruh Assets Growth, Return On Asset, Dividen Payout Ratio Tahun Sebelumnya dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Anggitasari, (2014). *Pengaruh Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Baridwan, Zaki, (2004). *Intermediate Accounting*. Universitas Gadjadara Yogyakarta.
- Ginting, Suriani, (2018). *Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Program Studi Akuntansi STIE Mikroskil. Medan
- Islamiyati, Nelsi, (2014). *5 Jenis Dividen Dalam Suatu Perusahaan*. Mebis.com. Surabaya.
- Janavi, Melinda Diyan, (2017). *Analisis Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.
- Kho, Budi, (2018). *Pengertian Analisis Rasio Aktivitas (Rasio Efisiensi) dan Jenis-Jenisnya*. Copyright2020ilmumanajemenindustri.com.
- Kho, Budi, (2018). *Pengertian Analisis Rasio Solvabilitas (Rasio Leverage) dan Jenis-Jenisnya*. Copyright2020ilmumanajemenindustri.com.
- Lubis, & Putri, (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Terbuka Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatra Utara.
- Mujiyati, Retno, (2017). *Pengaruh Likuiditas Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Periode 2013-2015*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ratnasari, Putu Sri Puspytha, (2019). *Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Saputra, Bagus Dwi, (2018). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan Automotive and Components yang Listed di BEI)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember (UNEJ).
- Setyawan, Supanji & Susilowati, (2018). *Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012 – 2016*. Akuntabilitas Jurusan Ilmu Akuntansi. Universitas Tidar, Magelang.
- Softwerw, Groedu, (2018). *Tips Untuk Mengelola Kinerja Perusahaan Melalui Perputaran Piutang (Rasio Perputaran Piutang/Rasio Perputaran Piutang/Accounts Receivable Turnover Ratio)*. Surabaya.
- Sulaeman, Maman, (2018). *E-jurnal. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Dividends Payout Ratio (DPR)*. Politeknik Triguna Tasikmalaya.
- Utami, Novia Widya, (2020). *Rasio Likuiditas : Manfaat dan Jenisnya*. Jurnal By Maker.
- Wulan, Sari, (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yanti. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal TEKUN, 5(2), 306-320.